



## PERMOHONAN WARGA LUAR DAERAH BISA DIAKOMODIR Jelang Coblosan, Antrean Cetak KTP Membludak

YOGYA (KR) - Jelang coblosan atau pemungutan suara Pemilu 2024, antrean warga yang hendak mencetak KTP elektronik membludak, Senin (12/2). Hal ini diduga karena pentingnya KTP elektronik untuk menggunakan hak suara pada 14 Februari 2024 besok.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan selama libur panjang Isra Miraj dan Imlek pekan lalu jajarannya juga tetap membuka layanan seperti hari biasa. "Sesuai edaran dari Direktorat Jenderal Dukcapil Kemendagri, sejak libur empat hari kemarin sampai nanti 14 Februari 2024 Dindikcapil di setiap daerah harus tetap memberikan layanan. Respons masyarakat ternyata sangat luar biasa," jelasnya, Senin (12/2).

Menurutnya, kemarin antrean untuk perekaman dan pencetakan KTP elektronik sempat membludak. Tidak hanya layanan yang berada di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya baik di loket Adminduk maupun drive thru maupun layanan di Kantor Dindikcapil. Beruntung selama sehari kemarin tidak ada gangguan server maupun sistem penunggulan data. Sehingga warga yang melakukan perekaman bisa langsung dicetak KTP elektroniknya.

Antrean permohonan cetak KTP elektronik diperkirakan masih akan terjadi pada Selasa (13/2) hari ini. Termasuk juga pada hari pemungutan suara, Rabu (14/2) yang akan dilayani sejak pukul 07.00 WIB. Akan tetapi khusus layanan pada hari pemungutan suara hanya dibuka loket di Kantor Dindikcapil Kota Yogya Kompleks balaikota. "Antreannya tadi memang luar biasa. Bahkan capaian perekaman KTP elektronik kami pastikan akan bertambah pada Februari ini. Kemarin per 17 Januari 2024 capaiannya sudah di angkat 99,72 persen, dan nanti setelah coblosan bisa lebih tinggi lagi," imbuh Septi.

Septi mengaku, ketersediaan blangko KTP elektronik masih sangat mencukupi. Hingga kemarin tercatat ada 1.900 keping, dan hari ini akan ada tambahan dari Pemda DIY sebanyak 2.000 keping. Dengan begitu akan ada total 3.900 keping KTP elektronik untuk mendukung kebutuhan pemungutan suara. Oleh karena itu permohonan dari warga luar daerah yang tengah berada di Kota Yogya juga bakal diakomodasi.

Sementara itu, khusus pemilih pemula di Kota Yogya atau penduduk yang sudah berusia 17 tahun saat hari pemungutan suara, kini tinggal menyisakan empat orang yang belum melakukan perekaman data. Sebelumnya terdapat 20 orang dari total 40 pemilih pemula yang sempat tertunda perekaman melalui aksi jemput bola ke sekolah maupun wilayah.

"Empat orang yang belum merekam ini juga sudah didatangi alamatnya oleh kader GISA di wilayah. Tetapi rupanya sudah tidak berdomisili di Kota Yogya. Ada yang sudah di Bali dan daerah lain. Keberadaannya pun tidak bisa kami lacak karena dipastikan sudah tidak berada di Kota Yogya," katanya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005